ABSTRAK

Server merupakan tempat penyimpanan data dalam jumlah besar, di dalamnya terdapat data untuk aplikasi web, database, maupun data lain yang mana adalah data-data penting. Aktif dalam jangka waktu yang lama, melakukan proses yang berat, dan suhu ruangan yang tidak kondusif dapat menyebabkan temperatur server menjadi panas dan kemungkinan akan menurunkan kinerja server. Pada sistem alarm kebakaran suatu Gedung, biasanya hanya memanfaatkan bunyi alarm saja yang hanya terdengar oleh individu di area Gedung. Apabila tidak ada orang di sekitar kejadian, akibatnya akan sangat merugikan. Maka dari itu, perlu dilakukan monitoring untuk memastikan kondisi Ruang Server dengan memanfaatkan Internet of Things (IoT). Salah satu perangkat yang sering digunakan untuk membuat sistem IoT adalah Raspberry Pi.

Dalam perancangan dan implementasi mode detektor ini, memanfaatkan sensor gas/ asap (MQ-2) dan *flame* sensor. Perangkat output yang digunakan sebagai peringatan adalah buzzer dan aplikasi Telegram sebagai monitoring *mobile*. Rangkaian pengendali untuk semua perangkat keras yang digunakan adalah sistem mikrokontoller Raspberry Pi. Perangkat lunak yang digunakan adalah aplikasi Telegram sebagai media notifikasi sistem.

Pada Skripsi ini telah berhasil dibangun sebuah mode detektor dengan prinsip kerja apabila ada terjadi kebocoran gas dan atau kebakaran, maka sistem akan mengaktifkan peringatan alarm dengan membunyikan buzzer dan mengirimkan notifikasi ke aplikasi Telegram.

Kata Kunci: Ruang Server, Mode Detektor, Raspberry Pi, Telegram.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/